



Survey Minat Olahraga *Petanque* pada SMA & SMK

Heru Puji Utomo ^{*1}, Nurhidayat ², Agam Akhmad Syaukani ³, Nur Subekti ⁴

herupuju@gmail.com ^{*1}, nur574@ums.ac.id ², aas622@ums.ac.id ³, nur.subekti@ums.ac.id ⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

This research is motivated by the lack of knowledge about petanque sport in Blora Regency, because petanque sport is a new sport in Blora Regency. Therefore, the researcher aims to find out the interest in petanque sports in students, especially at the high school / vocational level. This research method uses descriptive quantitative methods, data collection techniques are carried out by filling out questionnaires on a Likert scale 1-5 and processing data using SPSS version 22 software. The population of this study is all students of SMK Negeri 2 Blora, SMA Negeri 2 Blora, and SMK Negeri 1 Retreat. The samples of this study were two class X from each school of SMK Negeri 2 Blora, totaling 64 students, SMA Negeri 2 Blora totaling 64 students, and SMK Negeri 1 Kunduran totaling 50 students. So the number of samples from this study was 178 students. From the results of this study obtained data as many as 178 respondents. Around 61% of respondents know about the sport of petanque and the basic techniques of the game as well as the aspects contained in the game of petanque. In addition to knowledge about petanque sports, 35% of respondents have a desire to participate in petanque sports and 36% are motivated to play an active role in petanque sports. So it can be concluded that the research entitled Survey of Petanque Sports Interests in SMA/SMK in Blora Regency resulted in 35% of students having an interest in participating in petanque sports.

Keyword: Interest; petanque; survey.

Abstrak

Penelitian ini di latar belakanginya oleh minimnya pengetahuan tentang olahraga *petanque* di Kabupaten Blora, karena olahraga *petanque* adalah olahraga yang baru di Kabupaten Blora. Maka dari itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui minat olahraga *petanque* pada pelajar khususnya pada tingkatan SMA/SMK. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket kuisioner skala likert 1-5 dan pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 22. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 2 Blora, SMA Negeri 2 Blora, dan SMK Negeri 1 Kunduran. Sampel dari penelitian ini adalah dua kelas X dari masing-masing sekolah SMK Negeri 2 Blora yang berjumlah 64 siswa, SMA Negeri 2 Blora yang berjumlah 64 siswa, dan SMK Negeri 1 Kunduran yang berjumlah 50 siswa. Jadi jumlah sampel dari penelitian ini adalah 178 siswa. Dari hasil penelitian ini diperoleh data sebanyak 178 responden. Sekitar 61% responden mengetahui tentang olahraga *petanque* dan teknik dasar permainan serta aspek yang terkandung dalam permainan *petanque*. Selain pengetahuan tentang olahraga

petanque 35% responden memiliki keinginan untuk mengikuti olahraga *petanque* dan 36% termotivasi untuk berperan aktif dalam olahraga *petanque*. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul survey minat olahraga *petanque* pada SMA/SMK di Kabupaten Blora mendapatkan hasil sebesar 35% siswa memiliki minat untuk mengikuti olahraga *petanque*.

Kata kunci: Minat; *petanque*; survey.

© 2022 UNIVERSITAS HAMZANWADI
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi
Fakultas Ilmu Pendidikan
E-ISSN 2614-8781

Info Artikel

Dikirim : 22 Agustus 2022
Diterima : 11 November 2022
Dipublikasikan : 30 Desember 2022

✉ Alamat korespondensi: herupujju@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl.A.Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. 57169, Indonesia

PENDAHULUAN

Petanque yaitu permainan *boules* yang tujuan utamanya ialah melempar bola besi (*bosi*) agar sedekat mungkin dengan bola kayu atau *jack* dan kedua kaki harus berada didalam lingkaran atau *circle* (Gracia Sinaga &., 2019). *Petanque* adalah olahraga tradisional yang berasal dari Negara Prancis. Di Indonesia olahraga ini baru saja di pertandingkan pada ajang SEAGAMES XXVI pada tahun 2011 di Palembang (Okilanda et al., 2018). Seiring berkembangnya waktu permainan *petanque* ini berkembang dengan pesat di berbagai daerah di Indonesia. Sehingga banyak sekali atlet-atlet baru yang bermunculan yang menjadikan persaingan dalam pertandingan juga semakin ketat. Dengan adanya hal tersebut penulis menjadi semangat untuk ikut berperan aktif dalam mengamati dan ikut mengembangkan permainan *petanque* ini.

Olahraga ini dapat dimainkan diberbagai kalangan umur dan olahraga ini relatif murah karena olahraga ini dapat dimainkan dimana saja dan kapan saja asal dataran yang digunakan padat/keras. Hanya membutuhkan 6 x 12 meter luasnya dan membutuhkan bola besi (*bosi*) dan bola kayu (*boka*) (Sinaga, & Ibrahim, 2019). *Petanque* dimainkan menggunakan bola dengan diameter 70-90 mm dan berat 650-850 gram (Laksana, Pramono,

& Mukarromah, 2017). Banyak sekali hal-hal menarik dalam permainan ini, salah satunya adalah permainan yang membutuhkan ketenangan dalam berpikir, akurasi yang baik dan juga analisis strategi teknik permainan yang akan dipakai selanjutnya. Dalam menentukan teknik permainan yang akan dilakukan selanjutnya dalam pertandingan, memerlukan banyak latihan dan latihan untuk menyempurnakan teknik lemparan dalam bermain.

Kategori nomor pertandingan dalam *petanque* yang di pertandingan di antaranya adalah (a) *Single men game*, (b) *Single women game*, (c) *Single mix game*, (d) *Double men game* (e) *Double women game* (f) *Double mix game*, (g) *Triple men game*, (h) *Triple women game*, (i) *Triple mix game*, (j) *Shooting men game*, (k) *Shooting women game*, (l) *Shooting mix game*. Kategori nomor pertandingan yang digunakan pada kejuaraan resmi *Petanque*. Tetapi terdapat beberapa nomor yang sering di gunakan dalam berbagai kejuaraan *open* di antaranya adalah *double mix* dan *single game* di berbagai daerah di Jawa Tengah.

Di Kabupaten Blora *petanque* termasuk olahraga yang baru berkembang sejak tahun 2020 kemarin. Pada saat ini permainan *petanque* di kabupaten Blora masih dalam proses perkembangan, mulai dari jumlah atlet dan kepelatihannya. Pada tanggal 9 Desember 2020 kepengurusan Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) Blora mulai terbentuk yang di ketuai oleh Bapak Heri Purnomo, SH., MA. Lokasi sekretariat FOPI Blora berada di Dukuh Weru, Desa Temurejo RT 01 RW 01, Blora 58211. Terbentuknya kepengurusan FOPI Blora menjadi semangat baru untuk meningkatkan pengetahuan serta prestasi dalam cabang olahraga *petanque*. Ditinjau dari nomor pertandingan, olahraga *petanque* memiliki peluang prestasi yang cukup tinggi, karena terdapat 11 nomor yang dipertandingkan dan kelompok usia yang cukup kompleks mulai dari tingkatan pelajar sampai dengan dewasa.

Prestasi olahraga dapat diperoleh dari pembinaan bakat olahraga yang baik, dikatakan baik apabila pemilihan minat kecabangan olahraga sesuai dengan keberbakatan seseorang, sehingga dalam pembinaanya dapat dilakukan secara efektif (Indarto et al., 2018). Maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah a). Pengetahuan tentang olahraga *petanque* yang masih kurang di kalangan masyarakat terutama pelajar di kabupaten Blora. b). Tingkat minat olahraga *petanque* pada SMA/SMK di kabupaten Blora yang belum di ketahui. c). Peluang prestasi olahraga pada cabang olahraga *petanque* yang belum di ketahui oleh masyarakat terutama pada pelajar di kabupaten Blora.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa SMA/SMK di Kabupaten Blora pada cabang olahraga *petanque*. Minat olahraga dapat diketahui melalui berbagai cara salah satunya adalah survey secara langsung kepada masyarakat atau pelajar. Dengan survey secara langsung dan pendekatan secara personal dapat diketahui apakah ada atau tidak terkait dengan ketertarikan minat olahraga di kalangan pelajar maupun masyarakat. Olahraga pada masa kini sudah sangat berkembang dan merupakan hal yang penting sekali dalam kehidupan. Selain untuk mendapatkan kesegaran jasmani, olahraga juga sebagai ajang untuk bersilaturahmi dengan orang lain dan masih banyak hal lainnya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat.



Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Kusuma & Setyawati, 2016). Prestasi olahraga dapat diperoleh dari pembinaan bakat olahraga yang baik, dikatakan baik apabila pemilihan minat kecabangan olahraga sesuai dengan keberbakatan seseorang, sehingga dalam pembinaanya dapat dilakukan secara efektif (Indarto et al., 2018).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut (D. Sugiyono, 2013) metode deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data maupun sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melalui analisis dan membuat kesimpulan umum. Sedangkan untuk kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistic. Penelitian dilakukan dengan cara survey atau penyebaran angket, wawancara dan observasi secara langsung kepada pelajar SMA/SMK di kabupaten Blora. Pengisian angket dilakukan setelah kegiatan sosialisasi olahraga *petanque* selesai.

Populasi dari penelitian ini adalah pelajar SMK Negeri 2 Blora yang berjumlah 64 siswa, SMA Negeri 2 Blora berjumlah 64 siswa, dan SMK Negeri 1 Kunduran berjumlah 50 siswa. Jadi untuk total keseluruhan adalah 178 siswa SMA/SMK di Kabupaten Blora. Sampel dapat diartikan sebagai beberapa subjek dari bagian populasi. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah populasi itu sendiri. Dalam penelitian ini mengambil teknik random sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari pengisian angket, wawancara, observasi serta dokumentasi. Data pengisian angket menggunakan skala likert 5. Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Suharjanti, 2014). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis oleh Miles dan Huberman dengan 4 tahapan yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Rumus yang digunakan dalam tahapan analisis menggunakan teknik analisis persentase dengan menggunakan rumus.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Data dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk table tabulasi data dan diagram pada setiap soal kuisioner agar lebih mudah dalam memahami setiap pertanyaan yang disajikan dalam kuisioner. Dari 192 populasi pada 6 kelas SMA SMK di Kabupaten Blora terdapat 178 siswa memberikan tanggapan terkait survey minat olahraga petanque di Kabupaten Blora. Responden dari penelitian ini adalah siswa kelas X dari SMA Negeri 2 Blora, SMK Negeri 2 Blora, dan SMK Negeri 1 Kunduran sebanyak 2 kelas setiap sekolahnya.

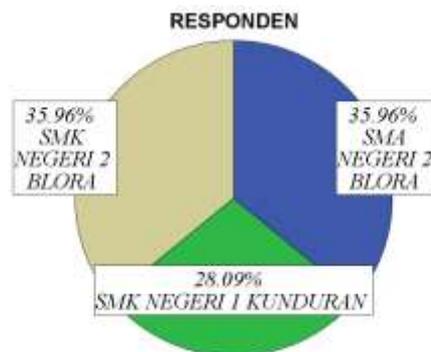


Diagram lingkaran 1. Responden hasil dari semua tanggapan kuisisioner siswa

Diagram lingkaran menunjukkan bahwa total siswa yang mengisi angket kuisisioner berjumlah 178 siswa, dengan 64 (35,95%) siswa dari SMK Negeri 2 Blora, 64 (35,95%) respon dari siswa SMA Negeri 2 Blora, dan 50 (28,09%) siswa dari SMK Negeri 1 Kunduran. Pada diagram diatas membuktikan bahwa sebagian besar siswa berantusias aktif dalam pengisian angket kuisisioner. Hasil responden dari pertanyaan 1 yaitu tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga, adalah setuju dengan frekuensi 74 atau 41,6%, kategori sangat setuju 38 atau 21,3% dan Ragu-ragu 66 atau 37,1%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 2 yaitu olahraga yang berbentuk individual adalah olahraga yang di sukai oleh siswa, adalah setuju dengan frekuensi 42 atau 23,6%, kategori sangat setuju 18 atau 10,1%, ragu-ragu 103 atau 77,9% dan tidak setuju 15 atau 8,4%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 3 yaitu siswa tahu berbagai cabang olahraga salah satunya adalah petanque, adalah setuju dengan frekuensi 45 atau 25,3%, kategori sangat setuju 10 atau 5,6% dan Ragu-ragu 89 atau 50,0%, tidak setuju 32 atau 18,0%, sangat tidak setuju 2 atau 1,1%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga.

Hasil responden dari pertanyaan 4 yaitu olahraga *petanque* adalah olahraga yang baru di kabupaten Blora adalah setuju dengan frekuensi 116 atau 65,2%, kategori sangat setuju 17 atau 9,6% dan ragu-ragu 44 atau 24,7%, dan tidak setuju 1 atau 0,6%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 5 yaitu *petanque* adalah olahraga yang mengutamakan akurasi lemparan, adalah setuju dengan frekuensi 105 atau 59,0%, kategori sangat setuju 32 atau 18,0% dan ragu-ragu 38 atau 21,3%, dan tidak setuju 3 atau 1,7%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 6 yaitu olahraga petanque adalah olahraga yang berbentuk tim maupun personal, adalah setuju dengan frekuensi 103 atau 57,9%, kategori sangat setuju 22 atau 12,4% dan ragu-ragu 47 atau 26,4%, tidak setuju 5 atau 2,8%, dan sangat tidak setuju 1 atau 0,6%.



Hasil responden dari pertanyaan 7 yaitu olahraga *petanque* adalah olahraga yang tidak menguras banyak tenaga, adalah setuju dengan frekuensi 65 atau 36,5%, kategori sangat setuju 22 atau 12,4% dan ragu-ragu 79 atau 44,4%, dan tidak setuju 12 atau 6,7%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 8 yaitu dengan mengikuti olahraga *petanque* dapat melatih kesabaran, kemandirian, dan berpikir kritis siswa, adalah setuju dengan frekuensi 86 atau 48,3%, kategori sangat setuju 29 atau 16,3% dan ragu-ragu 57 atau 32%, dan tidak setuju 6 atau 3,4%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 9 yaitu siswa tertarik dengan olahraga *petanque* karena olahraga yang sederhana dan mudah dipahami, adalah setuju dengan frekuensi 55 atau 30,9%, kategori sangat setuju 15 atau 8,4% dan ragu-ragu 95 atau 53,4%, dan tidak setuju 13 atau 7,3%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga.

Hasil responden dari pertanyaan 10 yaitu setelah mengetahui olahraga *petanque* siswa tertarik untuk mengikuti olahraga ini, adalah setuju dengan frekuensi 39 atau 21,9%, kategori sangat setuju 11 atau 6,2% dan ragu-ragu 106 atau 59,6%, tidak setuju 19 atau 10,7%, dan sangat tidak setuju 3 atau 1,7%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 11 yaitu siswa selalu memperhatikan Ketika ada orang yang membicarakan olahraga *petanque*, adalah setuju dengan frekuensi 62 atau 34,8%, kategori sangat setuju 11 atau 6,2% dan ragu-ragu 96 atau 53,9%, dan tidak setuju 9 atau 5,1%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 12 yaitu dengan mengikuti olahraga *petanque* siswa akan mendapatkan banyak teman dan pengalaman, adalah setuju dengan frekuensi 81 atau 45,5%, kategori sangat setuju 20 atau 11,2% dan ragu-ragu 74 atau 41,6%, tidak setuju 3 atau 1,7%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga.

Hasil responden dari pertanyaan 13 yaitu *petanque* adalah olahraga yang baru di Blora, siswa berminat untuk mengikuti olahraga ini, adalah setuju dengan frekuensi 44 atau 24,7%, kategori sangat setuju 15 atau 8,4% dan ragu-ragu 96 atau 53,9%, tidak setuju 20 atau 11,2%, dan sangat tidak setuju 3 atau 1,7%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 14 yaitu siswa mengikuti olahraga *petanque* karena keinginannya sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, adalah setuju dengan frekuensi 53 atau 29,8%, kategori sangat setuju 14 atau 7,9% dan ragu-ragu 90 atau 50,6%, tidak setuju 20 atau 11,2%, dan sangat tidak setuju 1 atau 0,6%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 15 yaitu siswa merasa senang saat bermain *petanque* bersama teman, adalah setuju dengan frekuensi 61 atau 34,3%, kategori sangat setuju 14 atau 7,9% dan ragu-ragu 97 atau 54,5%, tidak setuju 6 atau 3,4%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga.



Hasil responden dari pertanyaan 16 yaitu siswa merasa percaya diri dapat menjadi atlet petanque, adalah setuju dengan frekuensi 39 atau 21,9%, kategori sangat setuju 11 atau 6,2% dan ragu-ragu 108 atau 60,7%, tidak setuju 16 atau 9,0%, dan sangat tidak setuju 4 atau 2,2%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 17 yaitu tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga, adalah setuju dengan frekuensi 53 atau 29,8%, kategori sangat setuju 16 atau 9,0% dan ragu-ragu 103 atau 57,9%, tidak setuju 6 atau 3,4%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 18 yaitu siswa ingin mengembangkan bakat dengan bermain olahraga petanque, adalah setuju dengan frekuensi 41 atau 23,0%, kategori sangat setuju 15 atau 8,4% dan ragu-ragu 106 atau 59,6%, tidak setuju 16 atau 9,0%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga.

Hasil responden dari pertanyaan 19 yaitu prestasi olahraga adalah hal yang paling siswa inginkan, adalah setuju dengan frekuensi 64 atau 36,0%, kategori sangat setuju 29 atau 16,3% dan ragu-ragu 76 atau 42,7%, tidak setuju 8 atau 4,5%, dan sangat tidak setuju 1 atau 0,6%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 20 yaitu untuk mendapatkan prestasi olahraga perlu adanya pembinaan dan latihan yang rutin, adalah setuju dengan frekuensi 101 atau 56,7%, kategori sangat setuju 46 atau 25,8% dan ragu-ragu 30 atau 16,9%, dan tidak setuju 1 atau 0,6%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Hasil responden dari pertanyaan 21 yaitu dengan mengikuti olahraga petanque siswa memiliki peluang prestasi yang cukup tinggi khususnya bagi pelajar, adalah setuju dengan frekuensi 66 atau 37,1%, kategori sangat setuju 18 atau 10,1% dan ragu-ragu 90 atau 50,6%, dan tidak setuju 4 atau 2,2%. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga.

Hasil responden dari pertanyaan 22 yaitu tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga, adalah setuju dengan frekuensi 43 atau 24,2%, kategori sangat setuju 15 atau 8,4% dan ragu-ragu 109 atau 61,2%, dan tidak setuju 11 atau 6,2%^s. Berikut merupakan diagram dari tingkat kesenangan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan tentang survey minat olahraga *petanque* pada pelajar SMA/SMK di Kabupaten Blora di peroleh hasil bahwa 35,96% dari SMAN 2 Blora, 35,96% dari SMKN 2 Blora, dan 28,09% dari SMKN Kunduran. Pengambilan data di peroleh melalui surat perizinan kesekolahan dengan mengambil data sebanyak 2 kelas dari kelas X. Karena olahraga *petanque* adalah olahraga yang baru di Kabupaten Blora maka proses perkembangan yang cepat adalah melalui lembaga pendidikan. Sebelum pengambilan data siswa terkait minat olahraga *petanque*, perlu diadakannya sosialisasi terlebih dahulu tentang bagaimana gambaran dari olahraga *petanque* kepada siswa.



Pembahasan

Jumlah pernyataan yang di sajikan kepada siswa sebanyak 22 dari 25 pernyataan, yang telah lolos dari uji validitas dan rehabilitasinya. Survey minat olahraga *petanque* pada pelajar di Kabupaten Blora mendapat respon dari siswa SMA/SMK bahwa siswa senang melakukan aktivitas olahraga, serta respon siswa menyukai olahraga yang berbentuk personal atau individu. Olahraga *petanque* adalah olahraga yang baru di Kabupaten Blora, 31% respon siswa tahu tentang olahraga *petanque* dan siswa setuju dengan olahraga *petanque* adalah olahraga yang baru di Kabupaten Blora. Dengan adanya sosialisasi praktek di lapangan dan di akhiri dengan pengisian kuisisioner, siswa menjadi tahu tentang olahraga *petanque* adalah olahraga yang berbentuk individual maupun tim, dan siswa juga setuju bahwa olahraga *petanque* adalah olahraga yang tidak menguras banyak tenaga. Dari kuisisioner ini menunjukkan bahwa sebanyak respon siswa ragu-ragu yang artinya siswa antara paham dan tidak paham tentang bagaimana olahraga *petanque* di mainkan dalam pertandingan, karena siswa ragu-ragu suka dalam aktivitas olahraga, jadi dapat di simpulkan bahwa siswa cenderung pasif dalam kegiatan olahraga di sekolah maupun di luar sekolah.

Olahraga *petanque* juga dapat melatih kesabaran, kemandirian dan berpikir kritis siswa, karena olahraga *petanque* adalah olahraga yang mengutamakan akurasi lemparan dan juga strategi yang paling efektif dalam bermain, respon siswa setuju dengan hal ini dan siswa tertarik dengan olahraga *petanque* karena olahraganya yang sederhana dan mudah di pahami. Setelah selesainya sosialisasi praktek di lapangan siswa tertarik untuk mengikuti olahraga *petanque* dan respon siswa ragu-ragu untuk mengikuti olahraga *petanque*. Karena mayoritas responden adalah perempuan mungkin masih bingung dalam memilih ataupun mengikuti olahraga yang akan diminatinya. Olahraga *petanque* adalah olahraga yang masih awam di kabupaten Blora khususnya bagi pelajar, maka dari itu kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat olahraga *petanque* pada pelajar di Kabupaten Blora dan juga sebagai ajang untuk menumbuh kembangkan olahraga *petanque* di kabupaten Blora.

Dalam penelitian ini siswa begitu antusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi bahkan mereka penasaran dengan olahraga *petanque* dan ikut serta dalam praktek di lapangan bersama-sama. Siswa begitu senang saat bermain *petanque* walaupun belum begitu paham bagaimana teknik dasar lemparan yang benar dan siswa senang bermain *petanque* bersama teman. Saat praktek di lapangan siswa sangat percaya diri dapat menjadi atlet dari cabang olahraga *petanque* dan siswa masih ragu dengan olahraga ini. Meskipun sudah tau gambaran tentang bagaimana olahraga *petanque* siswa masih merasa awam dengan olahraga ini, bahkan sebenarnya olahraga *petanque* adalah olahraga yang memiliki peluang prestasi yang begitu besar.

Olahraga *petanque* memiliki peluang prestasi yang begitu besar, karena di setiap pertandingan mempertandingkan lebih dari dua nomor pertandingan. Siswa termotivasi dengan mengetahui peluang ini dan siswa ingin mengembangkan bakat dengan bermain olahraga *petanque*. Prestasi olahraga adalah hal sangat di inginkan oleh siswa setuju dengan hal ini dan siswa setuju bahwa untuk mencapai prestasi olahraga perlu adanya pembinaan dan

latihan yang rutin. Dengan mengikuti olahraga petanque siswa setuju untuk mengikuti olahraga *petanque* yang memiliki peluang prestasi yang tinggi khususnya bagi pelajar. Siswa akan bersungguh-sungguh apabila dalam mengikuti salah satu cabang olahraga dan ingin mencapai prestasi olahraga siswa setuju ingin mendalami olahraga *petanque* dan ingin mendapatkan prestasi olahraga di cabang olahraga *petanque*.

Dalam penelitian ini dapat di ketahui bahwa responden senang melakukan aktivitas olahraga yang bersifat personal maupun tim. Responden mengetahui tentang olahraga petanque dan bagaimana teknik dasar permainan serta aspek yang terkandung dalam permainan *petanque*. Selain pengetahuan tentang olahraga *petanque* responden memiliki keinginan untuk mengikuti olahraga *petanque* dan termotivasi untuk ikut berperan aktif dalam olahraga *petanque*. Harapannya dalam mengikuti olahraga *petanque* siswa bisa mendapatkan teman dan juga pengalaman yang banyak serta mencapai prestasi olahraga.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan sekitar 43% responden senang melakukan aktivitas olahraga yang bersifat personal maupun tim yang sesuai dengan keinginannya. Sekitar 61% responden mengetahui tentang olahraga *petanque* dan bagaimana teknik dasar permainan serta aspek yang terkandung dalam permainan *petanque*. Selain pengetahuan tentang olahraga *petanque* 35% responden memiliki keinginan untuk mengikuti olahraga petanque dan 36% termotivasi untuk ikut berperan aktif dalam olahraga *petanque*. Jadi dapat disimpulkan secara garis besar bahwa penelitian dengan judul survey minat olahraga *petanque* pada SMA/SMK di Kabupaten Blora mendapatkan hasil sebesar 35% siswa memiliki minat untuk mengikuti olahraga *petanque*. Harapannya dalam penelitian ini olahraga *petanque* semakin diminati mulai dari pelajar hingga masyarakat di Kabupaten Blora.

PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya ilmiah saya adalah benar hasil penelitian yang saya lakukan dan belum pernah diterbitkan di publikasi manapun. Apabila terjadi kesamaan, maupun hasil karya orang lain siap menerima sanksi dari pengelola jurnal Porkes dan Prodi Penjaskesrek Universitas Hamzanwadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhusaini, M. S., & Nurhidayat, N. (2021). Keterampilan Shooting Pada Permainan Petanque. *Jurnal Porkes*, 4(2), 69-75. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.3865>
- Al Bhaikhaqy, D. R., Prayoga, A. S., & Utomo, A. W. B. (2022). Pengaruh Latihan Menggunakan Metode Halangan dan Target Terhadap Pointing Olahraga Petanque pada Usia 10-12 Tahun. *Jurnal Porkes*, 5(1), 146-157. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5363>



- Agustina, AT (2017). Hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan menembak olahraga petanque pada peserta UNESA Petanque Club. *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 5 (3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/19598>
- Barokah, M. H. (2022). Modification of Shooting Kits to Improve Shooting Accuracy in MBO Petanque Students Muhammadiyah Surakarta University. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(3), 433-439. <https://doi.org/10.33369/jk.v6i3.22869>
- Bustomi, AO, Hidayah, T., Okilanda, A., & Putra, DD (2020). Analisis Gerak Pointing Pada Olahraga Petanque. *Jurnal Sport Area*, 5 (1), 65-75. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4807](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4807)
- Gracia Sinaga, F. S., & . I. (2019). Analysis Biomechanics Pointing dan Shooting Petanque Pada Atlet TC PON XX PAPUA. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.24114/so.v3i2.15196>
- Hanief, YN, & Purnomo, AMI (2019). Petanque: Apa saja faktor fisik penentu prestasinya?. *Jurnal Keolahragaan*, 7 (2), 116-125. <https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.26619>
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 1(2), 57. <https://doi.org/10.26740/jses.v1n2.p57-61>
- Irawan, FA (2019). Analisis biomekanik konsentrasi dan koordinasi pada akurasi dalam menembak petanque. *AKTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi*, 8 (2), 96-100. <https://doi.org/10.15294/active.v8i2.30467>
- Kustiawan, A., & Perkasa, B. S. (2020). Analisis Faktor Anthropometri, Biomotor dan Psikomotor terhadap Lemparan Pointing Olahraga Petanque Atlet PORPROV 2020 Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi*, 3(1), 31-36. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i1.2041>
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Perspektif olahraga petanque dalam mendukung prestasi olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 36-43. DOI [10.15294/JPES.V6I1.17319](https://doi.org/10.15294/JPES.V6I1.17319)
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini. *Jurnal Bagimu Negeri*, 2(1), 69-76. <https://doi.org/10.26638/jbn.638.8651>
- Sinaga, F. S. G., & Ibrahim. (2019). Analysis Biomechanics Pointing dan Shooting Petanque Pada Atlet TC PON XX Papua. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 66-75. <https://doi.org/10.24114/so.v3i2.15196>.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Saputri, K. A. L., & Suwiwa, I. G. (2022). Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Lempar Petanque. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 27(2), 254-



261. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.37893>
- Suharjanti. (2014). Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2014 Yogyakarta, 15 November 2014 ISSN: 1979-911X. *Snast, November*, 211–216.
- Saputri, KAL, & Suwiwa, IG (2022). Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Lempar Petanque. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 27 (2), 254-261. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.37893>
- Sukendro, S., Ramadhani, R., Indrayana, B., Rasyono, R., Irawan, TA, & Lestari, PA (2022). Gambaran Umum Minat Olahraga Petanque Di Desa Lambur II Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6 (1), 166-177. <https://doi.org/10.33369/jk.v6i1.20993>
- Sutrisna, T., Asmawi, M., & Pelana, R. (2018). Model Latihan Keterampilan Shooting Olahraga Petanque Untuk Pemula. *Jurnal Segar*, 7 (1), 46-53. <https://doi.org/10.21009/segar/0701.05>
- Safitri, A., Maghfiroh, I., Khafis, A., & Panggraita, GN (2021). Profil Kebugaran Jasmani Atlet Petanque Kabupaten Pekalongan. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4 (1), 126-137. <http://dx.doi.org/10.31851/hon.v4i1.5070>
- Taufik, H., Harmono, S., & Puspodari, P. (2020). Profil Manajemen Pembinaan Prestasi Nusantara Petanque Club Kota Kediri 2019-2020. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 11(1), 77-85. <https://doi.org/10.33558/motion.v11i1.2128>
- Widodo, W., & Hafidz, A. (2018). Kontribusi panjang lengan, koordinasi mata, dan konsentrasi terhadap ketepatan pemotretan pada olahraga petanque. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3 (1). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/8/article/view/24070>